

**PEMBINAAN MASYARAKAT ISLAMI DI KECAMATAN TOMBOLO
 PAO DI KABUPATEN GOWA**

**DEVELOPMENT OF ISLAMIC COMMUNITY IN TOMBOLO PAO
 DISTRICT IN GOWA REGENCY**

Khaerul Aqbar

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia
 Email: khaerul@stiba.ac.id

Ronny Mahmuddin

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia
 Email: ronnymahmuddin@stiba.ac.id

Sirajuddin

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia
 Email: Sirajuddin.syarif@stiba.ac.id

<p>Keywords : <i>cupping, Tamaona Village, Islamic society, rukiyyah</i></p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>Real Work Lecture (KKN) STIBA Makassar Batch V in the Tamaona sub-district, Kuncio Pao sub-district, Gowa Regency aims to do community service as a form of the Tridarma of Higher Education. The method of implementing the service program begins with mapping the problems and needs of the community using SOAR Analysis. After the analysis is carried out, the work program is prepared according to the needs of the community. Among the work programs that have been successfully implemented are the Knowledge of Tajwid for BKMT women in Tamaona Village, Intensive Learning at the MA and MTS Muhammadiyah Datarang Schools, Getting to Know the Medicine of the Prophet's Inheritance (Rukiah and Cupping). All of these work programs have been implemented and have shown good initial results and will be followed up by the Wahdah Islamiyah DPC, Kuncio Pao sub-district in the form of appropriate activities.</i></p>
<p>Kata kunci : <i>bekam, Kelurahan Tamaona, masyarakat Islami, rukiyyah</i></p>	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan V di kelurahan Tamaona, kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa bertujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tridarma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan <i>SOAR Analysis</i>. Setelah analisis dilakukan, program kerja disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di antara program kerja yang berhasil dilaksanakan adalah Pembekalan Ilmu Tajwid Ibu-ibu BKMT Kelurahan Tamaona, Pembelajaran Intensif Sekolah MA dan MTS Muhammadiyah Datarang, Mengenal Pengobatan Warisan Nabi (Rukiah dan Bekam). Seluruh program kerja ini telah dilaksanakan dan menampakkan hasil awal yang baik dan akan ditindaklanjuti oleh DPC Wahdah Islamiyah kecamatan Tombolo Pao dalam bentuk kegiatan yang sesuai.</p>

Diterima: 5 Juni 2022; **Direvisi:** 15 Juni 2022; **Disetujui:** 15 Juni 2022; **Tersedia online:** 17 Juni 2022

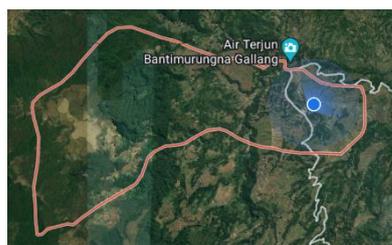
How to cite: Khaerul Aqbar, Ronny Mahmuddin, Sirajuddin. "Pembinaan Masyarakat Islami di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 1 (2022): 109-117. doi: 10.36701/wahatul.v3i1.550.

PENDAHULUAN

Kelurahan Tamaona merupakan satu-satunya kelurahan di kecamatan Tombolo Pao di kabupaten Gowa dan sebagai ibukota dari kecamatan Tombolo Pao dimana kecamatan Tombolo Pao adalah kecamatan terjauh dalam wilayah kabupaten Gowa yang berbatasan langsung dengan kabupaten Sinjai. Kelurahan Tamaona berbatasan dengan desa Erelembang, desa Pao, desa Tonasa dan desa Mamampang. Kelurahan Tamaona berada dalam ketinggian berkisar antara 700-1350 di atas permukaan laut dan suhu 30 s/d 50° C. Kondisi wilayah kelurahan Tamaona adalah dataran tinggi dan pegunungan serta desa berbentuk lonjong dengan jarak dari kota Sungguminasa kurang lebih ±96 Km, dan dari kota Malino berjarak kurang lebih ±40 Km.



Gambar.1 Peta Kecamatan Tombolo Pao



Gambar2. Peta Kelurahan Tamaona

Luas wilayah Kelurahan Tamaona adalah 12,38 km². Terdiri dari hutan lindung 535,50 ha, tanah sawah 241,40 ha, tanah kering : - Perkebunan : 45,80 ha - Tegalan : 528,70 ha - Perkantoran : 60,20 ha, Rawa : 1,00 ha 5. Lain-lain : 7,40 ha 62.¹

Kelurahan Tamaona terdiri dari enam lingkungan yakni: lingkungan Bontopanno, lingkungan Tompoallu, lingkungan datarang, lingkungan Mappadang, lingkungan Bonto balang dan lingkungan Tombolo. Batas wilayah kelurahan

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, *Kecamatan Tombolo Pao Dalam Angka 2021* (Gowa: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2021), h. 2-7.

Tamaona kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa sebagai berikut: Sebelah utara desa Pao, sebelah timur, desa Mamampang, sebelah selatan: desa Tonasa dan sebelah barat desa Erelembang.²

Cuaca dan Iklim kelurahan Tamaona beriklim subtropis dengan tanahnya yang subur karena beriklim subtropis dengan curah hujan yang tinggi yang berkisar pada bulan november sampai bulan Juli, sedangkan untuk musim kemarau biasanya pada bulan agustus sampai oktober. Musim pancaroba jatuh pada bulan mei sampai bulan juni. Sumber mata air utama yaitu memasok air dari dalam tanah. Keadaan tanah di Kelurahan Tamaona berupa tanah ultisol/latosol yang berwarna merah, coklat kemerahan dan coklat kekuning-kuningan.

Secara umum karakteristik masyarakat Kelurahan Tamaona bercirikan religius, pekerja keras dengan pemikiran terbuka yang didukung dengan adanya fasilitas pendidikan yang cukup dalam semua jenjang Pendidikan dasar. Hanya saja dikarenakan kesibukan rutinitas pekerjaan sehari-hari sehingga kesempatan untuk belajar Islam dan Al-Qur'an cenderung kurang diprioritaskan. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi alasan bagi mahasiswa KKN STIBA Makassar berinisiatif untuk membuat program keagamaan. Adapun tujuannya adalah membekali masyarakat Kelurahan Tamaona tentang nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman kebahagiaan dunia akhirat.

Berdasarkan uraian di atas dipahami bahwa tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang hendak dilakukan oleh pihak Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar adalah: (1) Menumbuhkan kesadaran sosial mahasiswa dalam berdakwah berbasis ilmu pengetahuan Islam yang telah diperoleh selama di STIBA Makassar; (2) Mengembangkan kompetensi dakwah lapangan mahasiswa STIBA Makassar; (3) Mengamalkan tri dharma perguruan tinggi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada pilar pengabdian kepada masyarakat; (4) Mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai perguruan tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN ini pada dasarnya menggunakan metode yang diawali dengan melakukan survei lapangan dengan menggunakan instrument buatan mandiri kemudian dilanjutkan dengan prosesi analisis SOAR. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan survei lapangan maka didapatkan asumsi sebagai berikut:

1. Strength, masyarakat Kelurahan Tamaona berkarakter religius, etos kerja tinggi, masih memegang teguh adat istiadat yang baik dan terbuka menerima saran saran. Sedangkan mahasiswa STIBA Makassar telah dibekali pemahaman agama yang baik, memiliki keterampilan dakwah dan terlatih untuk pengajaran Al-Qur'an untuk berbagai lapisan usia;
2. Opportunities, dukungan dan kerjasama dari masyarakat khususnya kader Wahdah Islamiyah.
3. Aspiration, gerakan belajar Al-Qur'an, menghidupkan *tibbun Nabawi*, menjadikan kelurahan Tamaona sebagai desa/kelurahan binaan.

² A Muh Alwilah A Muh Alwilah Akbar Akbar, *Etika Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Tamaona Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa*, Skripsi, (Makassar: Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), h. 47-58.

4. Result, masyarakat Kelurahan Tamaona memiliki semangat belajar Al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari analisis di atas, maka dibuatlah kegiatan-kegiatan religius sebagai pendekatan dakwah kepada masyarakat diantaranya;

- a. Pembekalan Ilmu Tajwid Ibu-ibu BKMT Kelurahan Tamaona
- b. Pembelajaran Intensif Sekolah MA dan MTS Muhammadiyah Datarang
- c. Mengetahui Pengobatan Warisan Nabi (Rukiah dan Bekam)

Adapun bentuk-bentuk PkM terdahulu yang relevan dengan kegiatan ini yaitu sebagai berikut;

1. Pengabdian yang dilakukan di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan tema "Mewujudkan Masyarakat Qur'ani" dimana program yang dilaksanakan bertujuan untuk mendekatkan remaja kepada Al-Qur'an baik secara bacaan, hafalan maupun pengamalan. Semua program berjalan dengan baik, terlihat dengan adanya peningkatan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an remaja yang mengikuti program KKN ini.³
2. Pengabdian yang dilakukan di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, dengan tema "Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi Qur'ani" dimana program yang dilaksanakan bertujuan untuk mengambil peran dalam membantu pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menyemarakkan kegiatan pembinaan keagamaan. Semua program berhasil dilaksanakan dan telah menampakkan hasil awal yang cukup signifikan sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan.⁴
3. Pengabdian yang dilakukan di Smart Clinic Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, dengan tema "Penyuluhan Bekam Pada Terapis Massage Pemula Karanganyar" dimana program yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ilmu bekam kepada para massage pemula. Penyuluhan bekam untuk massage pemula terlaksana dengan baik. Transfer ilmu dibidang kesehatan terutama massage dengan materi bekam telah berhasil dengan bertambahnya partisipan yang paham tentang pentingnya bekam bagi Kesehatan.⁵

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Kegiatan

1. Pembekalan Ilmu Tajwid

Setelah mengamati keadaan tempat KKN khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an maka kami melihat dan mengamati bahwa terdapat

³ Rachmat bin Badani Tempo, Ahmad Syaripudin, and Irsyad RAFI, "Pembinaan Masyarakat Qur'ani Di Kecamatan Manggala Melalui Kkn Stiba Makassar," *Wahatul Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA)* Vol. 2, no. No. 1 (2021), <https://doi.org/https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/article/view/340/205>.

⁴ Dewi Indriani and Rahmayani L, "Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi Qur'ani Di Kabupaten Sidenreng Rappang" 2, no. 2 (2021): 136-45, <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i2.440>.PENDAHULUAN.

⁵ Wisnu Mahardika and Danang Adhi Kusuma, "Penyuluhan Bekam Pada Terapis Massage Pemula Karanganyar di Smart Clinic Colomadu," 2021, 1-3.

kekurangan dalam membaca Al-Qur'an khususnya dibidang tajwid, padahal membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid adalah kewajiban bagi setiap muslim.⁶ Oleh karen itu kami berinisiatif membuat satu program dengan tujuan untuk memahamkan serta mengurangi kesalahan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti program yang kami adakan karena bertepatan di bulan suci ramadhan. Program ini berawal dari silaturahmi antara Kordes kelurahan Tamaona dengan salah satu staf kecamatan, diselah-selah silaturahmi orang tersebut meminta kesediaan kami selaku mahasiswa KKN yang bertempat dikelurahan Tamaona untuk mengadakan program tersebut. Kemudian kami menindaklanjuti program ini dengan kunjungan silaturahmi ke ketua BMKT kelurahan Tamaona (Ibu Hasiah). Hasil dari kunjungan silaturahmi, maka tercapailah kesepakatan pelaksanaan program tersebut yang diadakan setiap hari setelah sholat subuh pada bulan suci ramadhan. Tempat pelaksanaan program ini disalah satu masjid besar kelurahan Tamaona yaitu masjid baiturrahman dan ditangani langsung oleh Muhammad Akram Puang Endek salah satu mahasiswa KKN V STIBA Makassar yang ditempatkan dikelurahan Tamaona. Pengalaman menarik yang dirasakan selama kegiatan berlangsung kami mendapatkan mereka kesulitan saat menyebutkan huruf hijaiyyah karena beberapa faktor diantaranya, peserta yang ikut didominasi oleh lansia, peserta menggunakan alat bantu penglihatan (kacamata), Dan sebagian besar pesertanya menggunakan gigi palsu. Kegiatan ini terlaksana atas dukungan, masyarakat, panitia pengurus masjid dan ketua BMKT. Kendala yang dihadapi dalam berlangsungnya kegiatan ini karena tidak tersedianya alat-alat pendukung diantaranya, papan tulis dan spidol. Akan tetapi salah satu peserta berinisiatif untuk mengadakan alat-alat yang dapat menunjang selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 3. Proses Pembelajaran Ilmu Tajwid

2. Pengobatan Warisan Nabi (Rukiah dan Bekam)

Saat dilaksanakan seminar program kerja KKN STIBA Makassar yang dilaksanakan di aula kantor lurah Tamaona maka salah satu program yang disepakati adalah program rukiah dan bekam, maka kami melaksanakan kegiatan tersebut setelah melihat antusias masyarakat untuk mengenal pengobatan Islam tradisionl dengan mengadakan kerjasama antara dua posko pada saat pelaksanaan

⁶ Mahmud Salim, "Fathu Rabbi Al Bariyah Syarhu Al Muqaddimah Al Jazariyah Fi 'Ilmi Al Tajwid," 2nd ed. (Jeddah: Dar Nur Al Maktabat, 2003), h. 49.

kegiatan tersebut, dua posko tersebut adalah posko kelurahan Tamaona dan posko desa erlembang. Pengalaman menarik yang dirasakan selama kegiatan berlangsung diantaranya, ada di antara peserta pada saat kegiatan berlangsung merasa takut dengan proses pengobatannya karena banyaknya darah yang keluar dari tubuh pasien, namun setelah dijelaskan akan manfaat pengobatan tersebut maka banyak diantara mereka yang ingin berpartisipasi untuk menjadi pasien. Kegiatan ini terlaksana atas dukungan, masyarakat, kepala dusun bontomanai (Bpk. Arsil Dg. Masiga), panitia masjid, dan klinik STIBA Makassar. Kendala yang dihadapi dalam berlangsungnya kegiatan ini karena faktor biaya, pemateri, waktu dan tempat pelaksanaan dan kurangnya alat bekam. Akan tetapi dapat diatasi kendala-kendala tersebut karena kami melaksanakannya dengan menggabungkan dua posko yang saling bekerja sama dalam mengatasi masalah dana kegiatan dan tempat serta dengan adanya kerja sama itu maka disepakati bahwa kegiatan ini melibatkan UKM kesehatan STIBA Makassar yang dibina langsung oleh ust. Ibrahim Rauf Mande selaku praktisi rukiah dan bekam sekaligus pemateri pada kegiatan tersebut, adapun masalah alat-alat bekam yang masih kurang bisa kami atasi karena adanya bantuan dari UKM Kesehatan Stiba Makassar.



Gambar 4. Pelatihan Rukiah



Gambar 5. Pengobatan Bekam

3. Pembelajaran Intensif Sekolah MA dan MTS Muhammadiyah Datarang

Program ini dilaksanakan atas inisiatif anggota KKN STIBA Makassar dengan tujuan untuk membina para remaja khususnya dibidang ilmu agama sekaligus pembinaan akhlak islami. Untuk melaksanakan program ini maka kami terlebih dahulu melakukan kegiatan silaturahmi khususnya di sekolah MA dan MTS Muhammadiyah Datarang, dalam silaturahmi tersebut maka kami menjelaskan maksud dan tujuan tentang proker yang akan kami laksanakan di sekolah tersebut, maka tercapailah kesepakatan antara kedua belah pihak untuk melibatkan mahasiswa KKN dalam proses belajar mengajar siswa/siswi khususnya pada mata pelajaran Agama, adapun mata pelajaran yang diamanahkan kepada kami selaku mahasiswa KKN STIBA Makassar antara lain, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Tahsin dan Ilmu Tajwid, Dirosa, serta kegiatan-kegiatan tambahan dalam mengasah kemampuan siswa/siswi seperti peraktek penyelenggaraan jenazah, praktek sholat yang memang pada umum, pelatihan dai dan MC. Selama kegiatan berlangsung hari-harinya selalu diiringi dengan hal-hal menarik seperti kuis dan games berupa pertanyaan-pertanyaan ketika dalam proses belajar-mengajar agar tidak terkesan kaku ketika menerima pelajaran serta kebosanan di dalam kelas. Hal menarik lainnya yang kami dapatkan ketika salah seorang guru meminta kami untuk

mengajar mata pelajaran PPKN yang diluar dari jurusan kami selaku mahasiswa STIBA Makassar, akan tetapi salah seorang diantara kami menerima tawaran tersebut maka terjadilah proses belajar-mengajar pada mata pelajaran tersebut, ini merupakan tantangan tersendiri yang berhasil kami pecahkan sekaligus menambah kepercayaan guru-gurunya kepada kami, sehingga kegiatan apapun yang dilakukan sekolah tersebut pasti dilibatkan kepada kami mahasiswa KKN STIBA Makassar seperti kegiatan penamatan siswa/siswi semester akhir tingkat MTS dan MA dan juga pada kagiatan buka bersama. Adapun kendala selama kegiatan berlangsung yaitu keterbatasan alat transportasi sehingga menyebabkan keterlambatan kami dalam mengajar, solusi yang kami dapatkan terkait dengan masalah ini ketika salah seorang dari masyarakat setempat yang mau meminjamkan satu kendaraan kepada kami untuk memudahkan keberlangsungan pelaksanaan setiap kegiatan-kegiatan.



Gambar 7. Pembelajaran MA



Gambar 8. Pembelajaran MTS

B. Hasil Kegiatan (Perubahan yang Terjadi di masyarakat)

1. Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN

a. Pembekalan Ilmu Tajwid

Program ini sebelumnya belum pernah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar, akan tetapi program yang dilaksanakan sebelumnya adalah pembelajaran diroza yang mempunyai tujuan agar ibu-ibu BKMT bisa membaca Al-Qur'an, namun setelah melihat dan mengamati hasil dari pembelajaran diroza maka harus ada tindak lanjut dari program tersebut agar mereka bisa memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid dan penyebutan huruf hijaiyyah dengan tepat. Program ini kami anggap penting karena melihat keadaan ibu-ibu BKMT yang masih memerlukan pembelajaran khususnya dibidang ilmu tajwid dan makharijul huruf.

b. Pembelajaran Intensif Sekolah MA dan MTS Muhammadiyah Datarang

Program ini sudah pernah dilaksanakan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar, namun program ini kami tetap pertahankan karena kami anggap langkah tersebut lebih mudah untuk bisa membina para remaja. Sebagian besar para siswa/siswi masih membutuhkan pembinaan dasar ilmu-ilmu agama dan juga pembinaan dibidang Al-Qur'an, hal ini kami lakukan karena melihat situasi dan kondisi dari siswa/siswi yang masih kurang dalam memahami pelajaran-pelajaran khususnya dibidang ilmu agama dari guru-guru mereka sebelumnya, bukan hanya itu dalam membaca Al-Qur'an pun setelah kami melakukan pengamatan maka kami dapatkan banyak diantara mereka yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an bahkan ada beberapa siswa/siswi yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

c. Pengobatan Warisan Nabi (Rukiah dan Bekam)

Program ini sudah pernah dilaksanakan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar dan sebagian besar masyarakat khususnya di kelurahan Tamaona telah mengenal pengobatan rukiah dan bekam. Akan tetapi sangat jarang sekali didapatkan kegiatan-kegiatan bekam dan rukiah didaerah Tamaona karena kurangnya terapis bekam dan rukiah. Oleh karena itu dengan kedatangan mahasiswa KKN STIBA Makassar dan juga permintaan dari masyarakat maka program ini masih sangat relevan untuk diadakan, karena pengobatan bekam ini mempunyai banyak faedah seperti penurunan kadar asam urat darah pada pasien gout,⁷ bekam dapat mengeluarkan zat-zat toksik dan juga mengaktifasi zat-zat inflamasi.⁸ sementara masih jarang dilakukan oleh masyarakat.

2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program

a. Pembekalan Ilmu Tajwid Ibu-ibu BKMT Kelurahan Tamaona

Setelah program ini terlaksana maka perubahan yang dirasakan masyarakat khususnya kalangan ibu-ibu BKMT kelurahan Tamaona sudah cukup baik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul huruf.

b. Pembelajaran Intensif Sekolah MA dan MTS Muhammadiyah Datarang

Setelah program ini terlaksana maka perubahan yang dirasakan siswa/siswi MTS dan MA Muhammadiyah datarang sudah cukup baik dari segi pembelajaran Al-Qur'an dan pembinaan dasar ilmu-ilmu agama, akan tetapi masih membutuhkan pembinaan tindak lanjut dari guru-guru mereka.

c. Pengobatan Warisan Nabi (Rukiah dan Bekam)

Namun setelah mengikuti kegiatan bekam dan ruqyah Alhamdulillah dengan izin Allah masyarakat merasa lebih sehat dan badannya lebih ringan. Dan tentunya lebih bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

C. Keberlanjutan Program

Adapun kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Angkatan ke V tahun 2022 akan dilanjutkan oleh DPC Wahda Islamiyah Tombolo Pao yang berkedudukan di Kelurahan Tamaona selaku mitra . Dan insya Allah program ini tetap diadakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar tahun yang akan datang.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan V ini adalah wujud pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar Angkatan V di kelurahan Tamaona Kecamatan Tombolo Pao telah berhasil dilaksanakan dan telah menampakkan hasil awal yang cukup signifikan sesuai

⁷ Febrianto Febrianto and Jamaludin Jamaludin, "Penerapan Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Darah Pada Pasien Gout Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati," *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)* 7, no. 1 (2020): 50–64.

⁸ Yenni Risniati et al., "Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam : Kajian Mekanisme , Keamanan Dan Manfaat Traditional Cupping," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan* 3, no. 3 (2019): 212–25.

dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan dan akan ditindak lanjuti oleh DPC Wahdah Islamiyah kecamatan Tombolo Pao dalam bentuk kegiatan yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A Muh AlwilahA Muh Alwilah Akbar. *Etika Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Tamaona Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa*, Skripsi, ., Makassar: Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Febrianto, Febrianto, and Jamaludin Jamaludin. "Penerapan Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Darah Pada Pasien Gout Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati." *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)* 7, no. 1 (2020): 50–64.
- Gowa, Badan Pusat Statistik Kabupaten. *Kecamatan Tombolo Pao Dalam Angka 2021*. Gowa: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2021.
- Indriani, Dewi, and Rahmayani L. "Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi Qur'ani Di Kabupaten Sidenreng Rappang" 2, no. 2 (2021): 136–45. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i2.440>.PENDAHULUAN.
- Mahardika, Wisnu, and Danang Adhi Kusuma. "Penyuluhan Bekam Pada Terapis Massage Pemula Karanganyar Di Smart Clinic Colomadu," 2021, 1–3.
- Risniati, Yenni, Annisa R Afrilia, Tri W Lestari, and Hadi Siswoyo. "Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam : Kajian Mekanisme , Keamanan Dan Manfaat Traditional Cupping." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan* 3, no. 3 (2019): 212–25.
- Salim, Mahmud. "Fathu Rabbi Al Bariyah Syarhu Al Muqaddimah Al Jazariyah Fi 'Ilmi Al Tajwid," 2nd ed. Jeddah: Dar Nur Al Maktabat, 2003.
- Tayeb, Azmil. *Islamic Education in Indonesia and Malaysia : Shaping Minds, Saving Souls*. New York: Routledge, 2018.
- Tempo, Rachmat bin Badani, Ahmad Syaripudin, and Irsyad RAFI. "Pembinaan Masyarakat Qur'ani Di Kecamatan Manggala Melalui Kkn Stiba Makassar." *Wahatul Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA)* Vol. 2, no. No. 1 (2021). <https://doi.org/https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/article/view/340/205>.